



**PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X  
MA AN-NUR BULULAWANG**

Dayu Irmawan<sup>1</sup>, Ika Ratih Sulistiani<sup>2</sup>, Moh. Eko Nasrulloh<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: [1dayuirmawan7@gmail.com](mailto:1dayuirmawan7@gmail.com), [2ika.ratih@unisma.ac.id](mailto:2ika.ratih@unisma.ac.id),

[3eko.nasrulloh@unisma.ac.id](mailto:3eko.nasrulloh@unisma.ac.id)

**Abstract**

*This study was conducted to determine the effect of discipline on student learning outcomes in the tenth grade Akhidah Akhlaq subjects at MA An-Nur Bululawang. Discipline is a condition created by a training process that is developed into a series of behaviors and in it there are elements of obedience, obedience, order that must be carried out with full responsibility. Learning outcomes are a change in behavior, knowledge and attitudes obtained by someone after carrying out the process of learning activities at school. This research is a type of survey research, using a quantitative descriptive approach where the instrument and data collection uses a closed questionnaire with a Likert scale score assessment, and documentation. The population of class X MA An-Nur Bululawang is 155 students and in taking the sample using a simple random sampling technique using the Slovin formula, the research sample data is 61 students. Testing the data analysis used in this study, namely normality test, linearity test, and for hypothesis testing using simple linear regression test. Class X MA An-Nur Bululawang".*

**Kata Kunci:** *Kedisiplinan, Hasil Belajar*

**A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan proses memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada lembaga pendidikan, diantaranya sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga yang lainnya (Bakri, 2011). Sejalan dengan pernyataan tersebut, pendidikan yakni suatu upaya bagi manusia agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan diri untuk memenuhi kehidupannya (Ginancar & Kurniawati, 2017).

Pendidikan bertujuan mempersiapkan siswa agar menjadi manusia yang sukses di lingkungan masyarakat yang mampu menyediakan lingkungan humanis (Nasrulloh, 2018). Pada lingkup kehidupan terutama lingkungan sekolah tentunya siswa harus memiliki perilaku yang bersifat positif, salah satunya dengan cara meningkatkan kedisiplinan, karena disiplin juga menjadi

sarana bidang pendidikan yang penting untuk diterapkan kepada para siswa. Apabila nantinya kedisiplinan terabaikan maka seseorang individu akan terbiasa menjalani hal-hal yang buruk, seperti susah mengatur waktu, tidak mampu menalankan peraturan, dan dapat meninggalkan tanggung jawab yang telah diberikan.

Dalam KBBI disebutkan bahwa disiplin yaitu mentaati atau patuh terhadap suatu tata tertib yang berlaku, terutama peraturan di sekolah yang ditujukan kepada peserta didik (Musrifah, 2019). Sebagaimana yang telah diketahui disiplin yakni suatu sikap yang ada pada setiap individu dengan hakikat yang mencerminkan nilai taat dan patuh terhadap sebuah peraturan dengan kesadaran diri untuk menjalani tugas maupun kewajiban (Munawaroh, Taryati, Herawati, & Sujarno, 2016). Kedisiplinan yakni kondisi yang terbentuk melalui proses kontinu atau berkelanjutan, serta sikap yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban terhadap suatu peraturan. Kedisiplinan yakni sikap patuh siswa terhadap ketentuan yang berlaku, dengan dilaksanakan secara kontinu dalam waktu yang relatif panjang, dan tidak adanya keterpaksaan dari pihak lain (Mufariha, Iftin. Sulistiani, Ika Ratih. Anggraheni, 2020).

Disiplin berperan untuk mempengaruhi, merubah, serta menumbuhkan perilaku sesuai nilai yang telah diajarkan oleh orangtua maupun guru, karena dalam menerapkan kedisiplinan akan membuat siswa memperoleh kemampuan belajar yang benar dan baik. Dalam menumbuhkan kedisiplinan dalam ruang kelas selama proses pembelajaran merupakan hal yang tidak gampang untuk dilakukan, maka dari itulah sebagai seorang pendidik tentunya dituntut untuk memiliki keterampilan pada saat proses pembelajaran dalam kelas. Pada dasarnya ketika siswa dalam ruangan kelas disiplin, maka proses belajar mengajar mampu berjalan kondusif, dan nantinya berhasilnya kegiatan belajar mengajar tercapai dengan baik.

Belajar adalah proses mendapatkan atau memperoleh pengetahuan (Sulistiani, 2016) Belajar yaitu perubahan pada tingkah laku manusia dengan beberapa rangkaian kegiatan yang dijalani misalnya membaca, mengamati, mendengar, meniru dan perubahan itu berupa ilmu pengetahuan, ilmu pemahaman, serta keterampilan dan tentunya sikap yang sifatnya menetap (Wirantasa, 2017). Belajar pada peserta didik dapat terlaksana apabila pada dirinya memiliki kemauan untuk belajar dengan sungguh-sungguh, karena dengan meningkatnya kedisiplinan peserta didik, mereka akan terarah sikap dan perilakunya untuk belajar lebih giat lagi. Pendapat lain dari Hamalik dalam Susanto (Susanto, 2016) belajar yaitu suatu cara untuk memodifikasi atau

memperteguh perilaku setiap individu melalui pengalaman pribadi masing-masing.

Siswa yang disiplin baik dalam belajar, nantinya mampu mendapatkan hasil yang baik juga, artinya bertambah baik kedisiplinan siswa, bertambah juga ketekunan usaha yang dilakukannya, serta nantinya semakin baik juga hasil belajar yang diperoleh. Siswa dapat dinyatakan mencapai perkembangan optimal, jika siswa dapat memperoleh proses pendidikan dan mendapat hasil yang sesuai dengan minat bakat yang dimiliki. Seseorang dikatakan berhasil dalam proses belajar apabila mereka bisa menunjukkan adanya perubahan pada diri yang nyata dalam kemampuan berfikir, keterampilan, dan sikap (Jannah, 2017).

Untuk meningkatkan hasil yang lebih maksimal dari belajar siswa sangat diperlukan suasana pembelajaran yang lebih menarik, dan tentunya nyaman saat proses belajar mengajar, karena hal tersebut mampu memotivasi siswa. Penjelasan oleh Nasrulloh dalam (Nuraini, Indah Ayu, Chalimatus, Sa'diyah, Nasrulloh, 2020) yaitu suasana belajar mengajar yang damai membuat siswa termotivasi serta semangat untuk pergi sekolah. Maka dari itu, apabila ingin hasil belajar siswa baik tentunya harus bisa mewujudkan suasana belajar yang nyaman agar mereka tertarik dan semangat untuk giat belajar, serta mampu mendapat hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Dalam proses untuk mendapat hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam menekuni proses pembelajaran, karena hasil dari belajar mampu dijadikan tolak ukur seberapa perubahan pada diri siswa setelah menjalani proses belajar mengajar. Hal itu mampu diamati dan diukur melalui aspek dari pengetahuan, dari sikap, dan terakhir keterampilan siswa. Hasil belajar yaitu perubahan setiap perilaku diri siswa secara keseluruhan, tidak hanya ditandai oleh potensi kemanusiaan saja (Majid, 2020). Tentunya hasil belajar dapat dijadikan sebagai objek penilaian penguasaan diri siswa terhadap tujuan belajar, tujuan tersebut menggambarkan hasil yang harus dikuasai oleh siswa berupa kemampuan diri setelah menerima kegiatan belajar (Sudjana, 2011).

Keberhasilan pembelajaran menurut Sulistiani dalam (Yanti, Febrina Amri, Sulistiani, Ika Ratih, Sulistiono, 2019) dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan keinginan siswa dalam belajar dan ingin mempelajari pengetahuan yang lebih luas, selanjutnya faktor eksternal adalah keadaan yang datang dari pihak orang lain, agar orang itu menyukai belajar sehingga memiliki termotivasi dengan adanya keinginan berhasil dalam proses belajar. Siswa dinyatakan mencapai perkembangan

secara optimal, jika siswa mendapat pendidikan dan hasil yang sesuai dengan bakat dan minat individu yang dimilikinya.

Hal utama yang menarik untuk diteliti tentang pengaruh kedisiplinan dengan hasil belajar khususnya mapel Akidah Akhlak pada kelas X di MA An-Nur Bululawang yaitu pada hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukannya ada beberapa masalah yang terjadi pada siswa MA An-Nur Bululawang khususnya kelas X sebagai subjek penelitian. Beberapa masalah yang terjadi adalah adanya beberapa siswa yang sering terlambat datang ke sekolah dikarenakan beberapa alasan yaitu ketiduran di asrama pondok, terlambat karena rumah jauh, ada beberapa siswa ada yang tidak memakai atribut lengkap, serta kurang peduli terhadap adanya peraturan lain. Hal ini tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah, karena apabila siswa terlambat masuk sekolah memungkinkan siswa tertinggal dalam materi pelajaran yang dijelaskan guru. Dalam hal ini tentunya menanamkan perilaku yang positif seperti nilai kedisiplinan tidaklah hal mudah, harus adanya bimbingan dari guru sebagai seorang pendidik yang membimbing siswa-siswinya untuk memiliki kedisiplinan yang lebih baik lagi.

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Ma An-nur Bululawang. Penulis ingin mengetahui apakah kedisiplinan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak.

## **B. Metode**

Pada penelitian ini jenis penelitiannya yaitu survey. Penelitian survey yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang nantinya dipelajari adalah data dari sampel penelitian yang diambil dari sebagian populasi penelitian, sehingga nantinya ditemukan kejadian yang relatif, berdistribusi, dan memiliki hubungan antar variabel (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan pada lembaga Madrasah Aliyah An-Nur yang berada di Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang. Waktu penelitian berlangsung mulai awal observasi bulan Agustus 2021 sampai dengan selesai melakukan penelitian bulan Februari 2022.

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X semua jurusan Madrasah Aliyah An-Nur di kecamatan Bululawang yang berjumlah 155 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik simpel random sampling. Penentuan jumlah sampel menggunakan teknik yang dikembangkan oleh Slovin. Besarnya sampel pada penelitian ini berjumlah 61 siswa.

Subjek penelitian yaitu siswa kelas X MA An-Nur Bululawang, Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu kedisiplinan. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya yakni hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak.

Teknik analisis dan instrumen pada penelitian ini yaitu, pada pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik pada kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data variabel kedisiplinan dan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar Akidah Akhlak yang ditulis pada rapor semester ganjil. Instrumen yang digunakan adalah instrumen angket atau kuesioner tertutup. Skala instrumen yang digunakan pada penelitian adalah skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki lima alternatif jawaban yakni jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dengan kategori penilaian skor masing-masing.

Teknik analisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skor minimum, skor maksimum, mean, dan standar deviasi. Data yang disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi penjelasan dari hasil temuan data. Analisis deskriptif digunakan untuk memaparkan karakteristik data dari hasil penelitian dan menjawab permasalahan deskriptif. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Kedisiplinan Siswa Kelas X Ma An-Nur Bululawang**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui bahwa variabel X (kedisiplinan) dengan nilai rata-rata 83,04, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa kelas X MA An-Nur Bululawang berada dalam kategori “cukup” yang terletak pada interval 81-84. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Sulistyaningsih (2018), yang mana dalam penelitiannya didapatkan nilai kedisiplinan itu berada dalam kategori “cukup” yang terletak pada nilai interval 77-85.

#### **2. Hasil Belajar Siswa Kelas X Ma An-Nur Bululawang**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diketahui bahwa variabel Y (hasil belajar) dengan nilai rata-rata 84,11, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran akidah kelas X MA An-Nur Bululawang berada dalam kategori “cukup” yang terletak pada nilai interval 81-86. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desy Sulistyaningsih (2018), yang mana dalam penelitiannya didapatkan nilai

hasil belajar berada dalam kategori “cukup” yang terletak pada nilai interval 81-87.

### **3. Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Ma An-Nur Bululawang**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MA An-Nur Bululawang yang menyatakan nilai  $t_{hitung} 4,915 > t_{tabel} 2.001$  dengan nilai Sig  $0,000 < 0,05$ . Dari nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas X MA An-Nur Bululawang tahun pelajaran 2021/2022.

Kenyataan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kedisiplinan siswa (X) mempunyai kontribusi terhadap Hasil belajar (Y) kelas X MA An-Nur Bululawang, dimana koefisien determinasi (KD) sebesar 0,291 atau sama dengan 29,1% artinya bahwa besarnya pengaruh antara variabel (X) Kedisiplinan terhadap variabel (Y) Hasil Belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X MA An-Nur Bululawang yaitu sebesar 29,1% dan sisanya sebesar 70,9% yang berkontribusi terhadap hasil belajar Siswa dipengaruhi oleh variabel yang lainnya dan nantinya bisa digunakan sebagai temuan untuk penelitian selanjutnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Desy Sulistyarningsih (2018), dimana pada penelitiannya ditemukan data bahwa “*adanya pengaruh positif antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kognitif Pendidikan Agama Islam pada pelajaran akidah dan fiqih siswa SMP Negeri 32 Semarang*”, dengan kontribusi nilai sebesar 38,5 % dan sisanya sebesar 61,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi faktor lain.

Dalam penelitian terdahulu yang lain milik Nurmalasari Panjaitan (2018), dimana dalam penelitiannya ditemukan data bahwa terdapat “*ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Percut Sei tuan Kabupaten Deli Serdang*”, dengan kontribusi nilai sebesar 2,38% dan sisanya sebesar 82,45% dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Khafifah (2017), dimana dalam penelitiannya ditemukan data bahwa “*ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas*

VIII di Mts Darul Ma'arif Natar Lampung", dengan kontribusi nilai sebesar 16,91% dan sisanya sebesar 83,09% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **D. Simpulan**

Setelah melaksanakan penelitian lapangan untuk menemukan data dan menganalisis data yang diperoleh dalam membahas skripsi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa pada kelas X MA An-Nur Bululawang diperoleh hasil nilai dalam kategori yang "Cukup" pada nilai rata-rata 83,04 yang terletak pada nilai interval 81-84.
2. Hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X MA An-Nur Bululawang berada dalam kategori yang "Cukup" pada nilai rata-rata 84,11 yang terletak pada nilai interval 81-86.
3. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa "Ada Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X MA An-Nur Bululawang" dengan nilai sebesar 29,1% dan sebesar 70,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang lainnya.

#### **Daftar Rujukan**

- Bakri, M. (2011). *Wajah Baru Pendidikan Dari Otoriter Menuju Humanis*. Jakarta: Nirmala Media.
- Ginanjari, M. H., & Kurniawati, N. (2017). *Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Pembelajaran Akidah Akhlak Pembelajaran Akidah Akhlak 0(12)*.
- Jannah, R. (2017). *Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup . Dengan demikian dan bertaqwa kepada Allah dengan mengamalkan ajaran agama dalam setiap kehidupan. 1(April), 47-58. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v1i1.1211>*
- Khafifah, S. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts Daarul Ma'arif Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Majid, A. (2020). *Penilaian autentik proses dan hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset., Cet II.
- Malang, D. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik -Manik Dan Sedotan) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 Sd Dinoyo 1 Malang. Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma. 10(2), 22-23.*

- Mufariha, Iftin. Sulistiani, Ika Ratih. Anggraheni, I. (2020). *Penanaman Nilai-Nilai Kedisiplinan Di Smp Al-Rifa'ie* . VIC RATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 10 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X. 5(20).
- Munawaroh, S., Taryati, Herawati, I., & Sujarno. (2016). *Perilaku disiplin dan kejujuran generasi muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Balai ....
- Musrifah. (2019). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Menaati Tata Tertib di MTs DDi Kaluppang Kab. Pinrang*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Nasrulloh, E. (2018). *Pendidikan Islam Humanis Sebagai Solusi Kekerasan Dalam Pendidikan*. VIC RATINA : Jurnal Pendidikan Islam, 3, 125–144.
- Nuraini, Indah Ayu, Chalimatus, Sa'diyah, Nasrulloh, muh. E. (2020). VIC RATINA : *Jurnal Pendidikan Islam Volume 5 Nomor 2 Tahun 2020 P-ISSN: 2087-0678X*. 5.
- Panjaitan, N. (2018). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mis Al Manar Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke 26)*. Bandung: CV Alfabeta, Cet. XXVI, 1–334.
- Sulistyaningsih, D., Ilmu, F., Dan, T., Islam, U., & Walisongo, N. (2018). *Pendidikan Agama Islam Pada Aspek Aqidah Dan Fiqih Siswa Smp Negeri 32 Semarang*.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar (Cet IV)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wirantasa, U. (2017). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi*. 7(1), 83–95.
- Yanti, Febrina Amri, Sulistiani, Ika Ratih, Sulistiono, M. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Di Man Kota Batu*. VIC RATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 4 Tahun 2019. 4.